

Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022

Nisa Nabilatus Solehah*, Heri Hadi Saputra, Heri Setiwan

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: nabilaaicha15@gmail.com

Article History

Received : January 27th, 2022

Revised : February 18th, 2022

Accepted : March 04th, 2022

Abstrak: Sistem pendidikan di Indonesia saat ini telah mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini dikarenakan adanya penyebaran sebuah virus yang dapat menyebabkan suatu penyakit yang dinamakan Covid-19. Untuk mencegah penularan penyakit ini secara lebih luas pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan, salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 yang mengatur jalannya proses belajar mengajar dari rumah yang dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan tertentu. Minat memiliki peran yang penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sikap siswa. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV di SDN 20 Ampenan pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 10 orang. Hasil penelitian mengenai minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa. (1) pada indikator perasaan senang, siswa kelas IV SDN 20 Ampenan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas, dan tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan. (2) pada indikator konsentrasi atau perhatian siswa kelas IV SDN 20 Ampenan cenderung memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru didalam kelas, dengan begitu siswa bisa menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh guru. (3) pada indikator ketertarikan diketahui bahwa siswa kelas IV SDN 20 Ampenan tertarik dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru didalam kelas, siswa juga belajar untuk mengulang materi pelajaran dirumah sekaligus mengerjakan PR/tugas yang diberikan oleh guru disekolah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada siswa kelas IV SDN 20 Ampenan dilihat dari ketiga indikator minat belajar tersebut adalah siswa sudah memiliki minat dalam belajar meskipun dalam kondisi yang dialami seluruh dunia khususnya Indonesia yaitu penyebaran Covid-19, namun tidak membuat siswa kelas IV SDN 20 Ampenan menjadi malas dalam belajar.

Kata kunci: Minat Belajar Siswa, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Widyaningrum (2016:167) pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan

menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Minat berpengaruh besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi siswa untuk belajar. Wardiana (dalam Rusmiati, 2017:23), menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan melakukan kegiatan yang lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.

Minat memiliki peranan yang penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sikap siswa. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Menurut Djamarah (Fauziah 2017:49) menyatakan bahwa minat senantiasa berpindah-pindah namun demikian ia menghendaki keaktifan. Ia kerap kali mendasarkan kegiatan-kegiatannya atas pilihannya sendiri dan dapat lebih suka mengusahakan sesuatu tertentu daripada yang lainnya.

Menurut Djamarah (Fauziah 2017:49) menyatakan bahwa minat senantiasa berpindah-pindah namun demikian ia menghendaki keaktifan. Ia kerap kali mendasarkan kegiatan-kegiatannya atas pilihannya sendiri dan dapat lebih suka mengusahakan sesuatu tertentu daripada yang lainnya. Menurut Purwanto (Rusmiati, 2017: 22), mengatakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan tersebut dapat mengarah kepada tingkah laku lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku lebih buruk.

Minat belajar merupakan sifat yang penting untuk dimiliki oleh siswa, minat belajar tidak tumbuh dengan sendirinya apalagi ada sejak lahir. Menurut Olivia (2011) pengertian minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. Faktor yang turut mendukung seorang siswa dapat berprestasi dalam belajar diantaranya minat belajar siswa. seseorang akan memetik hasil dari belajarnya manakala ia berminat pada sesuatu yang ia pelajari.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 20 AMPENAN pada tanggal 8 Juni 2021, di kelas IV siswanya kurang aktif dalam belajar dan cenderung pendiam. Minat belajar pada siswa kelas IV di SDN 20 Ampenan berbeda-beda dikarenakan proses belajar yang kurang efektif dimasa pandemi Covid-19 ini. Siswa yang mudah menerima materi dengan baik akan cepat mengerti, sedangkan siswa yang sulit memahami materi akan merasa bosan dan memiliki minat belajar yang kurang.

Menurut Djaali (2007: 121) minat adalah rasa suka dan rasa kertaikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Walgito

(1981: 38) minat adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan sekitar keinginan untuk mengetahui, mempengaruhi, mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut. Menurut Muhibbin (2009: 136) minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Helmawati (2014: 200) minat memiliki arti keterikatan atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Djamarah (2011: 166) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Sedangkan menurut Slameto (2013: 57) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Hamalik (2007) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar adalah suatu proses, suatu keinginan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan berubahan kelakuan (perilaku atau tingkah laku). Sedangkan Suprihatinrum (2013) memberikan definisi yang lebih luas. Ia menggabungkan pendapat 3 tokoh besar, yaitu Hilgard & Bower (Penulis *Learning Principles and Application*, 1996), dan Winkel (Penulis *Psikologi Pengajaran*, 2007). Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksi dengan lingkungan.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran atau mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah mengenal menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentangan waktu tertentu (Parnawi, 2019: 73).

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalankannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi, dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada (Syahputra, 2020: 12).

Jadi minat belajar merupakan suatu rasa ketertarikan terhadap aktivitas belajar yang dipengaruhi oleh faktor dalam diri sendiri ataupun faktor dari luar diri sendiri.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Tohirin (2013:2) penelitian kualitatif merupakan “penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit”. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti ingin menggambarkan minat belajar siswa kelas IV di SDN 20 Ampenan pada masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini siswa kelas IV SDN 20 Ampenan menjadi informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan hasil yang akurat peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan konsep Miles and Huberman yaitu: Reduksi data, Penyajian data, dan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dari tanggal 1 Desember sampai dengan 2 Desember 2021 dengan siswa kelas IV di SDN 20 Ampenan, dapat dilihat aspek yang diamati ada 15 item yang mencakup indikator minat belajar yaitu perasaan senang, konsentrasi atau perhatian dan ketertarikan sebagai berikut :

Perasaan senang

Berdasarkan hasil wawancara pada aspek indikator perasaan senang terdapat 5 item pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada siswa kelas IV SDN 20 Ampenan yaitu sebagai berikut :

Yang pertama semua siswa senang mengikuti pembelajaran di sekolah karena materi pembelajaran yang dianggap tidak sulit oleh siswa kelas IV SDN 20 Ampenan, hal ini menyatakan bahwa siswa sudah mulai memiliki minat dalam belajar dalam pembelajaran.

“saya senang mengikuti pembelajaran di dalam kelas karena pelajarannya tidak terlalu sulit dan gampang saya pahami, cara ibu guru menjelaskan juga sangat menyenangkan” (Pendapat Fadhil, siswa kelas IV SDN 20 Ampenan)

Kedua, siswa sering merasa bosan saat mengikuti pembelajaran di kelas, terlihat 2 siswa yang sering merasa bosan karena pelajaran yang terlalu banyak dan 2 siswa yang kadang-kadang merasa bosan jika materi yang disampaikan oleh guru terlalu banyak, sedangkan 6 siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung karena materi yang diajarkan guru bisa dipahami, hal tersebut menyatakan bahwa lebih banyak siswa yang merasa tidak bosan mengikuti pembelajaran di kelas karena materi yang disampaikan guru bisa dipahami dan guru menjelaskan dengan cara yang menyenangkan.

“saya tidak pernah merasa bosan dalam belajar, karena gurunya baik dan tidak pernah marah” (pendapat Firdasari siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Ketiga siswa senang dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas, terlihat semua siswa merasa senang dengan materi pembelajaran yang dipelajari karena materi pelajaran yang dianggap tidak sulit untuk dipelajari, hal ini menyatakan bahwa siswa sudah memiliki minat belajar dalam pembelajaran di kelas.

“karena materinya mudah dan cara ibu guru mengajar baik, jadi saya senang dengan materi pelajaran yang diajarkan di dalam kelas” (pendapat Amelia siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Keempat, siswa bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas, terlihat semua siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran di kelas, hal tersebut menyatakan bahwa siswa kelas IV SDN 20 Ampenan sudah memiliki minat dalam belajar di kelas.

“saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan saya suka bertanya kepada ibu guru dan teman kalau tidak mengerti” (pendapat Nizam siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Kelima, siswa selalu hadir dikelas tepat waktu, terdapat 8 siswa yang selalu hadir tepat waktu didalam kelas dan 2 siswa kadang-kadang terlambat karena telat bangun, hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa selalu hadir dikelas tepat pada waktunya sebelum pembelajaran dimulai.

“saya selalu hadir tepat waktu disekolah dan didalam kelas, kadang juga datang lebih awal” (pendapat Zulhikami siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam indikator perasaan senang siswa kelas IV SDN 20 Ampenan dalam belajar di kelas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas IV. Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas, dan tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan karena materi kelas IV mudah dipahami oleh siswa karena saat proses pembelajaran berlangsung siswa berkonsentrasi dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan cara guru dalam menyampaikan materi menyenangkan.

Konsentrasi atau perhatian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada aspek indikator konsentrasi atau perhatian ini terdapat 5 item pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

Pertama siswa cenderung memperhatikan pembelajaran dikelas, dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terlihat semua siswa memperhatikan saat guru sedang mengajar dikelas, hal ini dapat dikatakan bahwa siswa sudah ada minat belajar dalam pembelajaran didalam kelas.

“saya tetap memperhatikan penjelasan dari ibu guru di depan kelas, dan mencatatnya dibuku tulis” (pendapat Galib siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Kedua, siswa bisa menjawab dengan benar setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru didalam kelas, terlihat 7 siswa yang selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar, karena saat guru mengajar siswa selalu memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, dan 3 siswa yang kadang-kadang tidak bisa menjawab karena pertanyaan yang diberikan sulit, hal ini dapat dikatakan

bahwa sebagian besar siswa bisa menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh guru didalam kelas.

“saya tetap menjawab pertanyaan dari ibu guru dengan benar, karena saya selalu mendengarkan penjelasan yang disampaikan ibu guru didepan kelas” (pendapat Nizam siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Ketiga, siswa memahami setiap materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru didalam kelas, terlihat 9 siswa yang paham dengan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan 1 siswa yang kadang-kadang tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru dikelas, hal tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas IV sudah memahami materi pelajaran yang diajarkan dikelas.

“saya belajar dirumah sebeleum berangkat kesekolah, jadi saya paham kalau ibu guru menjelaskan pelajaran dikelas” (pendapat Soleha siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Keempat, siswa mencatat saat guru menjelaskan materi pembelajaran dikelas, terlihat semua siswa selalu mencatat materi yang diberikan oleh guru didalam kelas, hal ini dapat dikatakan bahwa sudah ada minat siswa kelas IV dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

“kalau ibu guru memberikan catatan di papan tulis, saya selalu mencatatnya dibuku catatan saya” (pendapat Majdi siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Kelima, siswa berbicara dengan teman saat guru menjelaskan dikelas, terlihat 7 siswa yang tidak berbicara dikelas saat guru menjelaskan, 2 siswa yang selalu ngobrol dengan temannya saat guru sedang menjelaskan dan 1 siswa yang kadang-kadang berbicara saat sudah merasa bosan dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa tidak berbicara saat guru menjelaskan dan selalu memperhatikan materi pembelajaran dikelas.

“saya tidak pernah berbicara dengan teman saat ibu guru menjelaskan, karena ibu guru selalu memberikan pertanyaan, jadi saya perhatikan penjelasan biar bisa jawab pertanyaan” (pendapat Firdasari siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 20 Ampenan sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan, bahwa siswa cenderung memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung didalam kelas, dengan begitu siswaupun bisa menjawab dengan

benar pertanyaan dari guru karena siswa kelas IV sudah memahami materi pelajaran dan selalu mencatat materi pelajaran di buku catatan masing-masing.

Ketertarikan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada aspek indikator ketertarikan ini juga terdapat 5 item pertanyaan yaitu sebagai berikut:

Pertama, siswa tertarik dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dikelas, terlihat 9 siswa yang tertarik dengan materi pembelajaran dikelas karena materi kelas IV dianggap tidak sulit dan 1 siswa yang merasa malas jika belajar tema karena sulit, hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa merasa tertarik dengan materi pembelajaran yang dipelajari dikelas.

“saya tertarik dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh ibu guru karena materinya bisa saya pahami jadi saya suka dengan pelajarannya” (pendapat Lestari siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Kedua, siswa belajar dirumah sebelum masuk kesekolah, terdapat semua siswa kelas IV sering belajar dirumah mengulang materi pembelajaran yang dipelajari disekolah, hal ini dapat dikatakan bahwa siswa kelas IV sudah memiliki minat dalam belajar.

“saya suka mempelajari ulang dirumah materi yang diajarkan oleh ibu guru disekolah” (pendapat Soleha siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Ketiga, siswa semakin aktif dalam belajar ketika diberikan tugas oleh guru, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terlihat semua siswa semakin aktif dalam belajar jika diberikan tugas oleh guru, hal ini dapat dikatakan bahwa siswa sudah memiliki minat untuk belajar.

“saya semakin sering belajar sambil mengerjakan tugas dirumah, karena ibu guru memberikan tugas yang mudah dikerjakan” (pendapat Fadhil siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Keempat, siswa mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru, terdapat 9 siswa yang selalu mengerjakan tugas/PR dirumah, dan 1 siswa yang kadang-kadang tidak mengerjakan PR dirumah tetapi disekolah, hal ini dapat dikatakan bahwa semua siswa selalu mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru.

“saya selalu mengerjakan PR dirumah, dan saya langsung kerjakan setelah pulang sekolah” (pendapat Ji’an siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Kelima, siswa aktif dalam bertanya saat proses pembelajaran dikelas, terdapat semua siswa kelas IV sering bertanya kepada guru jika materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dipahami, hal ini membuktikan bahwa siswa kelas IV aktif dan sudah memiliki minat dalam belajar dikelas.

“kalau materinya tidak saya pahami, saya bertanya kepada ibu guru, kadang pelajaran matematika suka tidak paham dan saya bertanya kepada ibu guru” (pendapat Hasanah siswa kelas IV SDN 20 Ampenan).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dikelas IV SDN 20 Ampenan sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa siswa tertarik dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru didalam kelas, siswa juga belajar untuk mengulang materi pelajaran dirumah dan sekaligus mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru. Kemudian siswa selalu bertanya kepada guru terkait materi pelajaran yang belum dipahami.

Pembahasan

Menurut Hurlock (2004:114) berpendapat bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Sedangkan menurut Krapp (dalam Meilani, 2017:82) menyatakan bahwa minat belajar adalah sebuah fenomena yang muncul dari interaksi individu dengan lingkungannya. Jika lingkungan sekolah tenang pada saat proses belajar mengajar, maka siswa akan lebih mudah mengerti pada saat pembelajaran berlangsung.

Perasaan Senang

Perasaan senang yang dimiliki siswa kelas IV SDN 20 Ampenan dalam mengikuti pembelajaran dimasa pandemi sekarang ini sudah masuk dalam kategori minat dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas. Menurut Suryabrata (2012:66) mengemukakan bahwa perasaan yaitu sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf. Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan

umumnya berkaitan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat, atau memikirkan sesuatu, yang dimaksud dengan perasaan disini perasaan senang atau perasaan tertarik. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap positif.

Dilihat dari hasil dari hasil penelitian yang dilakukan dikelas IV SDN 20 Ampenan, siswa kelas IV memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas dan senang dengan materi yang disampaikan oleh guru didalam kelas, karena materi yang disampaikan oleh guru bisa dipahami oleh siswa. Siswa juga tidak merasa bosan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, beberapa siswa merasa bosan dalam belajar karena materi yang disampaikan terlalu banyak dan metode yang digunakan terkadang tidak sesuai.

Konsentrasi atau Perhatian

Konsentrasi atau perhatian muncul pada diri seseorang apabila melihat sesuatu kejadian atau objek yang menarik sehingga perhatian tersebut tertuju pada suatu objek. Menurut Slameto (2003:105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan menurut Suryabrata (2007:14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang sesuai dengan rangsangan yang datang dari lingkungan dengan kesadaran dari sendiri dalam suatu aktivitas yang dilakukan. Contohnya siswa memperhatikan penjelasan pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran didalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dikelas IV SDN 20 Ampenan dapat dilihat bahwa siswa kelas IV terlihat konsentrasi dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan karena perlengkapan belajar yang tidak lengkap, sehingga siswa tersebut sibuk untuk meminjam kepada siswa yang lain. Siswa kelas IV SDN 20 Ampenan juga sudah memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh gurudan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan benar, beberapa siswa yang tidak bisa menjawab

dengan benar karena tidak memperhatikan penjelasan guru.

Ketertarikan

Rasa tertarik muncul ketika kita melihat sesuatu yang menarik perhatian kita dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang yang membuat rasa takut itu muncul pada diri seseorang. Menurut Suryabrata (2007:66), perasaan didefinisikan sebagai suatu gejala psikis yang bersifat suatu subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala menganal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Sedangkan menurut Sugono (2008:1406), tertarik adalah keadaan atau peristiwa tertarik. Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasa tertarik adalah peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Contohnya seperti siswa tertarik dalam belajar baik disekolah ataupun dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dikelas IV SDN 20 Ampenan, siswa kelas IV sudah memiliki ketertarikan dalam menerima materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru didalam kelas. Siswa semakin aktif dalam belajar jika diberikan tugas atau PR untuk dikerjakan dirumah, dan siswa juga aktif dalam bertanya jika ada materi yang disampaikan oleh guru belum dipahami. Kemudian ada beberapa siswa yang kurang tertarik pada pelajaran karena materi yang diajarkan oleh guru terlalu banyak dan metode yang digunakan tidak sesuai sehingga membuat siswa merasa bosan dalam belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terkait analisis minat belajar siswa kelas IV SDN 20 Ampenan pada masa pandemic Covid-19 tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Minat belajar siswa kelas IV di SDN 20 Ampenan dimasa pandemic Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat diuraikan bahwa semua siswa kelas IV sudah memiliki minat dalam belajar meskipun dalam kondisi yang dialami seluruh dunia khususnya di Indonesia yakni penyebaran wabah Covid-19, namun tidak membuat siswa kelas IV menjadi malas dalam belajar. Dilihat dari indikator minat belajar yaitu perasaan senang, konsentrasi atau perhatian dan ketertarikan siswa dalam belajar di dalam kelas,

siswa kelas IV SDN 20 Ampenan sudah memiliki kriteria minat dalam belajar sesuai dengan indikator minat belajar tersebut.

REFERENSI

- Djaali (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah (2017). “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang”. *Jurnal JPSD*. Vol 4 No.1 Hal.49.
- Hamalik, Oemar (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Helmawati (2014). *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hurlock, E.B. (2004). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Ed. Ke 5)*. Yogyakarta: Erlangga.
- Meilani (2017). *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1 No. 1 Hal.80-93.
- Muhibbin, S. (2009). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Olivia, F. (2011). *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Parnawi (2019). *Psikologi Belajar*. Sleman: Deepublish
- Rusmiati (2017). “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi
- Slameto (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata (2007). *Psikologi Pendidikan (Suatu Penyajian Secara Operasional)*. Yogyakarta: Rake Press
- Suprihatiningrum, Jamil (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Tohirin (2013). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito, B. (1981). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pineka Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Widyaningrum, (2016). “Analisis Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Materi Aritmatika Sosial Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII SMP NEGERI 5 Metro”. *Jurnal Iqbal*. Vol. 1 No 2 Hal.166-190